

Bahan Belajar

Kreasi Kain Perca

Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Mandiri Pada
Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pengarah

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos., M.Pd.
(Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat)

Penanggung Jawab

Dadang Sudarman Trisutalaksana, S.Pd.

Narasumber

Dr. Deni Kurniawan. M.Pd.

Penyusun

Desy Juwitaningsih, S.Si.

Cover

Asep Saefudin, S.Si.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
Pusat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat
2016

KATA PENGANTAR

Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran mandiri pada pendidikan kesetaraan Paket C merupakan program yang dilaksanakan bagi peserta didik Paket C Kelas XI. *Project Based Learning (PjBL)* merupakan strategi yang digunakan pada pembelajaran mandiri yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

Program ini bertujuan untuk mempermudah pendidik dan pengelola dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *PjBL*, peserta didik memperoleh pengalaman yang berbeda. Selain itu, *PjBL* meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, serta pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk menunjang proses pembelajaran, maka disusunlah bahan belajar sebagai pegangan pendidik dan peserta didik dengan topik-topik sebagai berikut. 1) Air Bagi Kehidupan Manusia dan **2) Kreasi Kain Perca.**

Bahan belajar yang kami susun masih jauh dari sempurna, namun demikian kami berharap dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Lembang, Nopember 2016
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jabar

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos., M.Pd.
NIP. 197306231993031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Apa itu Perca?	1
Patchwork, Applique, dan Quilting	4
Bagaimana Menjahit Perca?	6
<i>Mengenal Alat Dan Bahan Membuat Produk Kerajinan Perca</i>	9
Menjahit	12
Produk Kerajinan Perca	15
Daftar Pustaka	



Apa itu Perca?

*Punya banyak potongan
kain sisa di rumah???
Jangan dibuang ya...
Masih bisa dimanfaatkan
kok...
Apalagi kalau kainnya
bermotif bagus dan lucu....*



Potongan kain sisa biasa disebut perca. Perca adalah sisa-sisa guntingan kain yang ada setelah membuat pakaian atau karya kerajinan tekstil lainnya. Jadi, kain perca sering pula disebut kain sisa dari pembuatan pakaian-pakaian.

Sebagian orang menganggap kain perca sebagai sampah. Kain perca bukan Limbah. Kain perca bisa didapat dari konveksi ataupun penjahit-penjahit rumahan. Kain perca yang sudah tidak terpakai lagi bisa kita kumpulkan dan kita manfaatkan untuk membuat aneka kerajinan tangan. Kain perca adalah salah satu bahan yang bisa dipakai untuk membuat aneka kerajinan yang bisa didapat dengan cukup mudah.



Kain Perca bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna. Kain perca bisa dibuat menjadi produk berguna yang bernilai ekonomi. Tak hanya punya nilai jual, tapi hasil olahan kain perca sering pula dinilai unik dan artistik. Kain perca bisa disulap menjadi aneka produk yang menarik dengan memanfaatkan kreatifitas dan keterampilan yang kita miliki. Banyak produk yang bisa dibuat dari kain perca, baik untuk kebutuhan sekolah maupun untuk rumah tangga. Untuk kebutuhan sekolah misalnya tas, tempat pensil, dan dompet. Untuk kebutuhan rumah tangga misalnya taplak meja, selimut, sarung bantal, tempat tisu, dan lain-lain. Selain produk di atas, lukisan dari tempelan kain perca.

<p>Selimut</p>  <p>Sumber : Kotabumi Lampung Utara</p>	<p>Sarung bantal</p>  <p>Sumber : Kumpulan Contoh Kerajinan Tangan Kreatif5</p>	<p>Sajadah</p>  <p>Sumber : Ragam Kerajinan Tangan</p>
<p>Tas wanita</p>  <p>Sumber : Ragam Kerajinan Tangan</p>	<p>Boneka</p>  <p>Sumber : Miftah</p>	<p>Lukisan</p>  <p>Sumber : My Favorite Handicraft - WordPress.com</p>
<p>Tempat tisu</p>  <p>Sumber : Quilt Hafanti</p>	<p>Bros</p>  <p>Sumber : Sleepy Blog - WordPress.com</p>	<p>Keset</p>  <p>Sumber : Kerajinan.ID</p>



Membuat produk kain perca bukan hanya membutuhkan keterampilan menjahit, tetapi juga membutuhkan kreatifitas. Kreatifitas akan menghasilkan produk yang mempunyai daya jual yang tinggi. Selain itu, jahit perca pada dasarnya dipelajari tekniknya bukan pada bahannya. Kita harus bisa memadu-padannya motif dan warna untuk membuat suatu produk yang cantik. Karena produk yang tercipta dari kreatifitas tinggi akan menghasilkan cita rasa yang baik pula.

Jahit perca/tambal seribu (patchwork) adalah proses pembuatan suatu produk kerajinan tekstil yang terbuat dari potongan-potongan kain/perca yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai rencana.

Kreasi dari kain perca sendiri merupakan gabungan dari seni tradisional dan juga seni modern. Lho kok bisa? Bisa dilihat dari hasil kerajinan yang dihasilkan. Tak hanya punya nilai jual, tapi hasil olahan kain perca sering pula dinilai unik dan artistik. Gimana caranya dan bisa jadi apa aja? Yuk simak!



Patwork, Applique, dan Quilting

Kain perca merupakan peluang bagi kamu untuk menghasilkan suatu karya yang bernilai tinggi. Kain perca bisa dimanfaatkan menjadi barang-barang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Nah... sebelum kamu membuat produk dari bahan kain perca, pelajari dahulu teknik-teknik menjahitnya. Berikut ini adalah beberapa teknik menjahit kain perca.

Teknik Patwork

teknik yang pertama dimanakan teknik patwork. Teknik menjahit yang satu ini caranya adalah dengan menggabungkan kain perca sesuai dengan alur potongan kain tersebut. Untuk bisa melakukan teknik ini, cara yang paling mudah adalah kamu harus bisa menjahit lurus. Dengan belajar menjahit lurus, kamu bisa melakukan teknik patwork ini.

Meskipun cukup belajar menjahit lurus, tidak banyak orang yang berhasil mengerjakan teknik ini. Penyebabnya adalah kebanyakan orang kurang sabar, kurang teliti, dan kurang tekun. Hal inilah yang menyebabkan mereka gagal dalam melakukan teknik patwork. Jadi, jika kamu ingin bisa melakukan teknik patwork ini, kamu juga harus memiliki ketekunan, kesabaran, dan ketelitian dalam mengukur.



Teknik Applique

Teknik kedua dalam menjahit menggunakan kain perca adalah teknik applique. Teknik applique ini sangat berbeda dengan teknik patchwork. Jika teknik patchwork adalah menggabungkan kain perca sesuai dengan alur potongannya, teknik applique adalah teknik untuk membuat motif dari kain perca. Motif yang dibuat menggunakan teknik applique tersebut akan ditempel di kain yang utuh. Jadi, kain utuh tersebut berfungsi sebagai background dan motif yang dibuat menggunakan kain perca tersebut sebagai hiasannya.

Teknik Quilting

Teknik terakhir yang perlu kamu pelajari dalam membuat kerajinan tangan dari kain perca adalah teknik quilting. Teknik quilting ini pada dasarnya hanya teknik penyempurnaan saja. Jadi, teknik quilting ini adalah teknik untuk menambah lapisan menggunakan busa pada kerajinan tangan dari kain perca agar kerajinan tangan tersebut terlihat lebih tebal.

Pola quilting ini bisa dibuat sendiri dengan menggambar atau lebih mudah adalah dengan menjiplak yang sudah ada. Bisa juga berupa garis-garis mengikuti pola patchwork.

Quilting adalah seni menggabungkan kain perca dengan ukuran dan potongan tertentu untuk membentuk motif-motif yang unik. Bila melihat proses pembuatan quilt yang cukup rumit, kamu akan menyadari bahwa tidak sembarang orang bisa mengerjakannya.



Bagaimana Menjahit Perca?

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pegas, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit.

Produk menjahit dapat berupa pakaian, tirai, seprai, taplak, kain pelapis mebel, kasur, dan kain pelapis jok. Benda-benda lain yang dijahit misalnya layar, bendera, tenda, sepatu, tas, dan lain-lain.

Pada industri garmen, menjahit sebagian besar dilakukan memakai mesin jahit. Di rumah, orang menjahit memakai jarum tangan atau mesin jahit. Pekerjaan ringan yang melibatkan jahit-menjahit di rumah misalnya membetulkan jahitan yang terlepas, menisik pakaian, atau memasang kancing yang terlepas. Sebagai seni kriya, orang menjahit untuk membuat sapatangan, serbet, bordir, hingga boneka isi dan kerajinan perca.

Menjahit perca bukan sekedar menyambungkan potongan kain menjadi sebuah produk. Menjahit perca merupakan seni.....

A. Menjahit perca

1. Jenis jahit perca

Ditinjau dari pembuatannya dapat dibedakan menjadi:



- a. Cara acak (tak beraturan) adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain dengan bentuk dan ukuran potongannya tidak sama.



- b. Cara jiplakan pola (template) adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu dan selanjutnya dijahit sesuai rencana.



- c. Cara tumpang tindih (overlapping) adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu dengan cara meletakkan pola pada bagian



tengah di atas kain telah disiapkan dan selanjutnya dijahit bagian tepinya. Kemudian tindihlah dengan pola berikutnya dengan cara dijahit dengan arah dari tengah ke tepi hingga selesai secara keseluruhan.



d. Cara jelujur

adalah teknik yang biasanya digunakan untuk memberi kesan keindahan, untuk menggabungkan tetap dikerjakan dengan teknik mesin, sifatnya hanya penghias.

Cara jelujur



Sumber : www.kelasbusana.com

e. Cara pola geometris

adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain dengan bentuk pola-pola geometris (segitiga, segiempat) yang terukur dan dijahit sesuai dengan desain.

Pola Geometris



Sumber : tumbusapa.com



Mengenal Alat Dan Bahan Membuat Produk Kerajinan Perca

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk kain perca antara lain:

- a. Bahan : Kain perca, Referensi gambar
- b. Alat:

▪ Alat tulis	▪ Kertas pola
▪ Kapur jahit	▪ jarum pentul
▪ Gunting	▪ jarum jahit
▪ benang aneka warna	▪ pendedel
▪ rader	▪ karbon jahit
▪ meteran	▪ busa pelapis
▪ Mesin jahit	Dan lain-lain

Kain perca



Sumber :bukalapak.com

Mesin jahit



Sumber : bukalapak.com

Gunting kain



Sumber : id.aliexpress.com



<h3>Kapur jahit</h3>  <p>Sumber : tokopedia.com</p>	<h3>Karbon jahit</h3>  <p>Sumber :Fitinline.com</p>	<h3>Benang jahit</h3>  <p>Sumber : id.aliexpress.com</p>
<h3>Rader</h3>  <p>Sumber: grosirperlengkapanaksesoris.blogspot.com</p>	<h3>Pendedel</h3>  <p>Sumber : tokopedia.com</p>	<h3>Gunting benang</h3>  <p>Sumber : katalog.or.id</p>
<h3>Jarum jahit</h3>  <p>Sumber : jarumjahitcollection</p>	<h3>Jarum mesin jahit</h3>  <p>Sumber :Balajar menjahit karpet bulu</p>	<h3>Lem tembak</h3>  <p>Sumber :tokopedia</p>
<h3>Meteran kain</h3>  <p>Sumber :Fitinline.com</p>	<h3>Jarum pentul</h3>  <p>Katalog.or.id</p>	<h3>Benang obras</h3>  <p>Sumber : id.aliexpress.com</p>



Peniti Bros



Sumber : tokopedia

kancing



Sumber : Tandapagar.com

Setrika



Sumber : lazada

(c) PP-PAUD DAN DIKMAS JABAR



Menjahit

Secara umum untuk membuat produk dari kain perca membutuhkan keterampilan menjahit. Keterampilan menjahit melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pembuatan pola, pemotongan bahan, dan menjahit.

1. Pembuatan pola

Untuk membuat suatu produk, perlu dirancang desain atau polanya terlebih dahulu. Pola adalah bagian-bagian produk yang dibuat dari kertas untuk dijiplak ke atas kain sebelum kain digunting dan dijahit. Pola dibuat berdasarkan model dan ukuran yang disesuaikan dengan produk yang akan dihasilkan.

2. Pemotongan bahan

Setelah pola disematkan ke kain dengan jarum pentul, kain digunting sesuai pola yang dijadikan contoh. Sebelum pola dilepas dari bahan, garis-garis dan tanda-tanda pada pola dijiplak ke atas kain dengan bantuan rader, karbon jahit, dan kapur jahit.

3. Pekerjaan menjahit.

Setelah kain perca digunting dengan bentuk yang sesuai, potongan kain disambung dengan memakai jarum tangan atau mesin jahit.



Dalam menjahit dikenal sejumlah teknik jahitan, misalnya

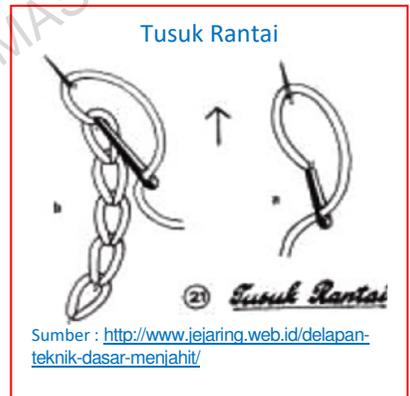
a. tusuk balik (setik balik)

Tusuk balik sangat mudah dilakukan, pertama masukan jarum dari bagian bawah lalu tusukan ke arah kanan benang, lalu tembuskan jarum dari arah bawah ke bagian kiri benang. Lakukan seperti itu terus menerus.



b. Tusuk Rantai

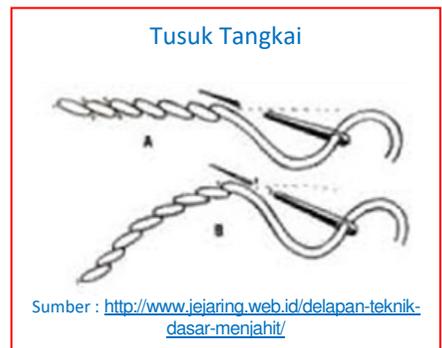
Teknik yang satu ini memiliki 12 variasi yaitu : tusuk rantai dasar, tusuk rantai kepang, tusuk rantai kabel, tusuk rantai kusut, tusuk rantai terbuka, tusuk rantai kelopak bunga, tusuk rantai hiasan mawar, tusuk rantai



barisan mawar, tusuk rantai singalese, tusuk rantai berbelit, tusuk rantai telinga gandum, tusuk rantai zig-zag.

c. tusuk tangkai

Tusuk Tangkai atau tusuk batang ini biasanya digunakan sebagai jahitan hiasan. Tusuk ini akan menghasilkan tusuk tangkai yang dilakukan

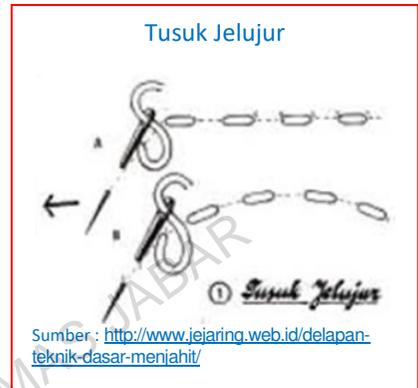




tusukan maju dan tusukan mundur. Untuk membuat tusuk jahitan yang lebih besar bisa dilakukan dengan merapatkan jarak pada tusukan dan mengaitkan lebih banyak kain.

d. Tusuk Jelujur

Tusuk jelujur merupakan teknik menjahit yang paling mudah juga banyak digunakan. Tusuk jelujur biasa dipakai untuk membuat serutan atau menyatukan dua lembar kain dengan tujuan agar kain tidak bergerak saat dijahit.



Selain itu dikenal jahitan kampuh untuk menyambung dua helai kain menjadi satu, dan teknik menjahit kelim. Walaupun jahitan mesin lebih rapi daripada jahitan tangan, tidak semua teknik jahitan dapat dilakukan dengan mesin. Setelah pakaian selesai dijahit, bagian tepi kampuh yang bertiras dirapikan dengan mesin obras agar benang-benang kain tidak terlepas.

4. Penyelesaian akhir

Setelah selesai, produk perlu dilicinkan dengan setrika di atas papan setrika dan dikemas.



Produk Kerajinan Perca

1. Tas wanita

Setiap orang pasti membutuhkan tas. Siapa yang tak bangga jika tas yang dipakainya hanya satu-satunya alias tak ada yang menyamai? Terlebih tas itu dibuat sendiri. Modal utama pembuatan tas kain perca ialah teliti dan kreatif saja. Siapapun pasti bisa.



Alat dan bahan :

- Kain perca aneka motif secukupnya
- Kain pelapis/flanel 1m²
- Kain blacu 1 m²
- Kain kapas sesuai kebutuhan 1 m²
- Benang
- Jarum pentul
- Resleting
- Mesin jahit
- gunting



Cara membuat :

- a. Gunting kain perca beraneka motif dengan ukuran dan bentuk yang sama. Untuk hasil maksimal, gabungkan warna dan motif yang lebih kontras. Jahit rapi membentuk segiempat ukuran maksimal 50 cm x 50 cm.
- b. Selanjutnya potong kain belacu ukuran 50 cm x 100 cm.
- c. Gabungkan kain belacu, kain kapas, dan kain flanel, jahit sehingga membentuk kantong ukuran 50 cm x 50 cm.
- d. Buat tali dari gabungan kain belacu dan kain kapas dengan ukuran 10 cm x 100 cm. Kemudian pasang pada tas.
- e. Pasang resleting pada tas.
- f. Lalu pasang aplikasi dari kain perca.
- g. Untuk melengkapi tas, kamu bisa menambahkan tempat handphone, bolpoint, dan peralatan lainnya.

2. Dompot mukena

Dompot mukena adalah wadah untuk mukena atau alat sholat wanita. Wadah mukena yang cantik akan menambah kecantikan alat sholat yang kita miliki. Sama halnya dengan membuat tas, untuk membuat dompet mukena membutuhkan ketelitian dan kreatifitas. Jadi... siapapun pasti bisa membuatnya.



Sumber: blog.qlapa.com

Berikut adalah hal yang harus disiapkan untuk membuat dompet mukena.



Alat dan bahan :

- Kain perca secukupnya
- Kain kapas secukupnya
- Kain flanel ukuran 20 x 40 cm
- Benang
- Jarum pentul
- Resleting
- Gunting
- Mesin jahit.

Cara membuat :

- a. Gunting kain perca beraneka motif dengan ukuran dan bentuk yang sama. Untuk hasil maksimal, gabungkan warna dan motif yang lebih kontras. Jahit rapi membentuk segiempat ukuran maksimal 40 cm x 20 cm.
- b. Gabungkan kain perca yang telah dijahit, kain kapas, dan kain flanel, jahit sehingga membentuk kantong ukuran 20 cm x 20 cm.
- c. Buat tali dari gabungan kain perca dan kain kapas dengan ukuran 3 cm x 20 cm. Kemudian pasang pada dompet.
- d. Pasang resleting pada dompet.

3. Sarung bantal

Sarung bantal merupakan salah satu perlengkapan rumah tangga yang dibutuhkan untuk kelengkapan kamar tidur. Sarung bantal yang unik akan



Sumber : pantaikata.blogspot.com



membuat kamar tidur terlihat indah dan menyenangkan. Sarung bantal yang dibuat dari susunan kain perca membutuhkan kreatifitas dan keterampilan dalam membuatnya.

Berikut ini adalah cara membuat sarung bantal

Alat dan bahan :

- Kain perca secukupnya
- Kain pelapis ukuran 55 cm x 140 cm
- Benang
- Jarum pentul
- Gunting
- Mesin jahit.

Cara membuat :

- a. Gunting kain perca beraneka motif dengan ukuran dan bentuk yang sama atau sesuai pola yang diinginkan. Untuk hasil maksimal, gabungkan warna dan motif yang lebih kontras. Jahit rapi membentuk segiempat ukuran maksimal 55 cm x 140 cm.
- b. Gabungkan kain perca yang telah dijahit dan kain pelapis, jahit sehingga membentuk kantong ukuran 50 cm x 165 cm.
- c. Sarung bantal siap digunakan.



Referensi

1. ^ Jones, Sue Jenkyn. *Fashion Design*. Laurence King Publishing. p. 2005. ISBN 1-8566-9436-4. Dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Menjahit>
2. Berbagai sumber

(c) PP-PAUD DAN DIKMAS JABAR



Keterampilan menjahit kain perca

Apa itu perca?

Bagaimana menjahit perca?

Produk kain perca

(c) PP-PAUD DAN DIKMAS JABAR